

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan SMK Negeri 46 Jakarta Jalan B7 Cipinang Pulo, Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa di sekolah tersebut terdapat masalah prestasi belajar pada siswanya. Selain itu, peneliti juga pernah melaksanakan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) pada siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta dan faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan SMK Negeri 46 Jakarta untuk peneliti melakukan penelitian disana, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵². Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga, ditemukan kejadian - kejadian relatif, distribusi, dan hubungan - hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi⁵³.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)h1.

⁵³ *Ibid.*, h7

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Kebiasaan Belajar) yang diberi simbol X sebagai variabel terikat (Prestasi Belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara variabel X (Kebiasaan Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X —————→ **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**) : Kebiasaan Belajar

Variabel Terikat (**Y**) : Prestasi Belajar

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁴.

⁵⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h72

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 46 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Pemasaran 1 dan XI Pemasaran 2 yang berjumlah 72 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

Tabel III.1

Data Survey Awal

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	XI Pemasaran 1	36
2.	XI Pemasaran 2	36
	Total	72

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁵. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari *Issac* dan *Michael* jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 58.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Kemudian, diambil secara proposional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap bagian dalam populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap

⁵⁵ *Ibid*

homogeny. Yaitu, dngan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2, di bawah ini:

Tabel III.2
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Pemasaran 1	36	$36/72 \times 58 = 29$
XI Pemasaran 2	36	$36/72 \times 58 = 29$
TOTAL	72 orang	58 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Adapun instrumen untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar yang digambarkan melalui nilai test yang didapatkan pada nilai akhir.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar mencerminkan 3 (tiga) indikator, yaitu indikator yang pertama adalah kognitif (pengetahuan), dengan indikator kedua adalah afektif (sikap), dan indikator ketiga, yaitu psikomotor (keterampilan).

2. Kebiasaan Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar merupakan suatu perbuatan atau aktifitas yang dilakukan secara terus menerus tanpa disadari tanpa perlu berfikir atau menimbang perbuatan yang telah dilakukan.

b. Definisi Operasional

Kebiasaan belajar mencerminkan 2 (dua) indikator, yaitu indikator pertama adalah cara belajar dengan sub indikator menyusun jadwal, membaca buku pelajaran, membuat catatan, mengulangi pelajaran dan mengerjakan tugas. Dan indikator kedua adalah keadaan belajar dengan sub indikator konsentrasi belajar dan kemauan bertanya.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kebiasaan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar (Variabel X)

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
			+	-			+	-
1	Cara Belajar	Menyusun Jadwal	1,11,12	5	5	1,11,12	1, 9, 10	-
		Membaca Buku Pelajaran	3, 6, 15	23		3, 6, 15, 23	2, 4, 13	21
		Membuat Catatan	16, 24	18		16, 24, 18	14, 22	16
		Mengulangi Pelajaran	7, 8, 19, 20	10		7, 8, 19, 20, 10	5, 6, 17, 18	8
		Mengerjakan Tugas	4, 22	2	2	4, 22	3, 20	-
2	Keadaan Belajar	Konsentrasi Belajar	9, 21	14		9, 21, 14	7, 19	12
		Kemauan Bertanya	13, 17	-		13, 17	11, 15	-

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4

Skala Penilaian Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item	Item
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kebiasaan Belajar

Proses pengembangan instrumen kebiasaan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kebiasaan belajar terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kebiasaan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 di SMK Negeri 46 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{56}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan uji validasi terhadap pernyataan-pernyataan, maka di peroleh pernyataan drop sebanyak 2 butir dan valid sebanyak 22 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), h6.

Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 57$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 58$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁵⁷ *Ibid.*, h89

⁵⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h350.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 342,9$, $St^2 = 155232,8$ dan r_{ii} sebesar 1,0475 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kebiasaan belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{59}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁵⁹ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), h312.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 315.

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y-\hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$L_o = F(Z_i) \square S(Z_i)$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁶¹

⁶¹ *Ibid.*, h332.

Tabel III. 5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$	$\frac{S^2_{reg*}}{S^2_{res}}$	Regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		Fo < Ft
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$S^2_{TC^{ns}}$	Maka Regresi
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	Linier

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 62$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 63$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h255.

⁶³ Sudjana, *op. cit.*, h377.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{64}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), h231.